

RECRUITMENT IN DIGITALIZATION ERA: ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA DATABASE SCOPUS

Kuncoro Aprilia Hikmawati¹, Sopiah², Arief Noviarakhman Zagladi³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang
kuncoro.aprilia.2404138@students.um.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang
sopiah.fe@um.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang
arief.zagladi.fe@um.ac.id

Abstract

The rapid development of digital technology has significantly impacted the recruitment process in the digital era, where traditional methods have transformed to become more efficient through the use of technology. However, there is still limited research that delves deeply into how digitalization affects recruitment, creating a knowledge gap in this field. This study employs a bibliometric analysis method on 72 articles themed "Recruitment in the Digitalization Era," published in the Scopus database between 2019 and 2024. The data was analyzed using VOSviewer software to map trends, publication patterns, and dominant keywords. The results show that the peak of publications occurred in 2020 with 15 documents, and the majority of documents were in the form of scientific articles. The United States contributed the largest number of publications, followed by the United Kingdom. The most cited article was related to research on digital health platforms and recruitment management. The bibliometric analysis indicates that the most frequently used keywords were "recruitment," "digital transformation," and "social media." These findings suggest that although the topic of recruitment in the digital era is gaining more attention, there are still opportunities for further research, particularly in the development of digital-based recruitment tools that can enhance the effectiveness of recruitment processes across various sectors. The implications of this research highlight the need for innovation in digital recruitment tools to meet industry needs and remain competitive in an increasingly digitalized work environment.

Keywords: Recruitment, Digitalization, Era

Abstrak

Perkembangan teknologi digital secara signifikan telah mempengaruhi proses rekrutmen tenaga kerja di era digital, di mana proses tradisional bertransformasi menjadi lebih efisien melalui penggunaan teknologi. Namun, masih terbatasnya penelitian yang membahas secara mendalam tentang bagaimana digitalisasi mempengaruhi rekrutmen menciptakan gap pengetahuan di bidang ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik terhadap 72 artikel bertema "Recruitment in Digitalization Era" yang dipublikasikan di database Scopus antara tahun 2019-2024. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan tren, pola publikasi, serta kata kunci yang dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puncak publikasi terjadi pada tahun 2020 dengan 15 dokumen, dan mayoritas dokumen berbentuk artikel ilmiah. Amerika Serikat menjadi negara dengan kontribusi terbesar, diikuti oleh Inggris. Artikel dengan jumlah sitasi tertinggi berasal dari penelitian terkait platform kesehatan digital dan pengelolaan rekrutmen. Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa kata kunci yang paling sering digunakan adalah "recruitment", "digital transformation", dan "social media". Temuan ini memperlihatkan bahwa meskipun topik rekrutmen di era digital semakin banyak dibahas, peluang penelitian lebih lanjut masih

terbuka, khususnya pada pengembangan alat rekrutmen berbasis digital yang dapat meningkatkan efektivitas proses rekrutmen di berbagai sektor. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya inovasi dalam alat rekrutmen digital agar sesuai dengan kebutuhan industri dan dapat bersaing dalam lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi.

Kata kunci: Rekrutmen, Digitalisasi, Era

1. PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan dan penggunaan internet selama beberapa dekade terakhir telah menciptakan banyak perubahan di pasar kerja (Baykal, 2020). Para ahli telah menggambarkan bahwa platform berbasis teknologi membantu manajer sumber daya manusia untuk menjadi yang terdepan, dengan merekrut talenta yang tepat dan relevan (Venkatachalam & Kannusamy, 2023). Penelitian sebelumnya menyelidiki bahwa sejak iklan pekerjaan dipasang hingga seorang kandidat dipekerjakan, metode rekrutmen tradisional menuntut banyak kerja dan waktu dari tim SDM (Memon et al., 2024). Singkatnya, penggunaan teknologi dalam proses rekrutmen dan seleksi telah mendorong transformasi di bidang sumber daya manusia, mengubahnya menjadi departemen yang jauh lebih canggih dan memungkinkan berbagai fungsi organisasi dijalankan dengan lebih baik (Rojas Garcia et al., 2023). Teknologi informasi dan alat komunikasi digital yang cerdas telah menjadi hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia dalam beberapa tahun terakhir (Demir & Günaydın, 2023). Transformasi rekrutmen tradisional menjadi rekrutmen digital sangat bergantung pada penggunaan alat rekrutmen digital (Memon et al., 2024). Dalam industri 5.0, manusia dan mesin berinteraksi secara positif untuk mencapai dunia yang lebih berkelanjutan. Inilah tantangan yang dihadapi organisasi dan manajemen; sejauh mana secara bersama-sama, manusia dan mesin berkontribusi terhadap pencapaian berbagai peluang, sehingga menjadikan perusahaan semakin berkelanjutan (Saniuk et al., 2023). Rekrutmen peserta dapat ditingkatkan dengan menggunakan alat digital dengan memberikan peneliti akses ke orang-orang yang mungkin sulit untuk dihubungi (Jackson, 2023). Baik waktu maupun jenis lingkungan, memainkan peran penting dalam proses rekrutmen, sehingga metode rekrutmen peneliti harus menargetkan waktu yang paling tepat ketika peserta melihat atau terpengaruh oleh sebuah iklan (Musker et al., 2020).

Proses rekrutmen dapat melibatkan berbagai tahapan seleksi, keterlibatan karyawan organisasi dalam perekrutan, serta metode seleksi yang membantu pemberi kerja menilai kesesuaian pelamar dengan persyaratan yang ditetapkan (Nagibina et al., 2020). Salah satu langkah penting dalam rekrutmen adalah menilai referensi pekerjaan kandidat (Demir & Günaydın, 2023). Setiap perusahaan memerlukan tenaga kerja, sehingga proses rekrutmen menjadi faktor penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan (Nagibina et al., 2020). Pengembangan digitalisasi keterampilan berbasis kompetensi dan kredensial perlu ditingkatkan untuk menggabungkan kemampuan praktis dan pengetahuan, serta mendukung rekrutmen dan pengembangan profesional (Venkatachalam & Kannusamy, 2023). Manajemen harus mampu beradaptasi dengan mengadopsi prinsip produksi yang ramah lingkungan dan efisien, mengikuti transformasi digital, serta bersikap proaktif dalam menghadapi tantangan dari lingkungan (Saniuk et al., 2023). Dalam era digitalisasi kegiatan modern, proses pemilihan personel memiliki karakteristik mendasar yang meningkatkan relevansinya (Nagibina et al., 2020). Alat rekrutmen digital perlu dipilih sesuai dengan kebutuhan posisi untuk memenuhi tujuan dasar proses dan meningkatkan efisiensi dalam rekrutmen (Memon et al., 2024). Penggunaan teknologi dalam proses rekrutmen dan seleksi telah mendorong transformasi di

bidang sumber daya manusia, menjadikannya departemen yang lebih maju dan memungkinkan pelaksanaan fungsi organisasi secara lebih efektif (Rojas Garcia et al., 2023).

2. METODE PENELITIAN

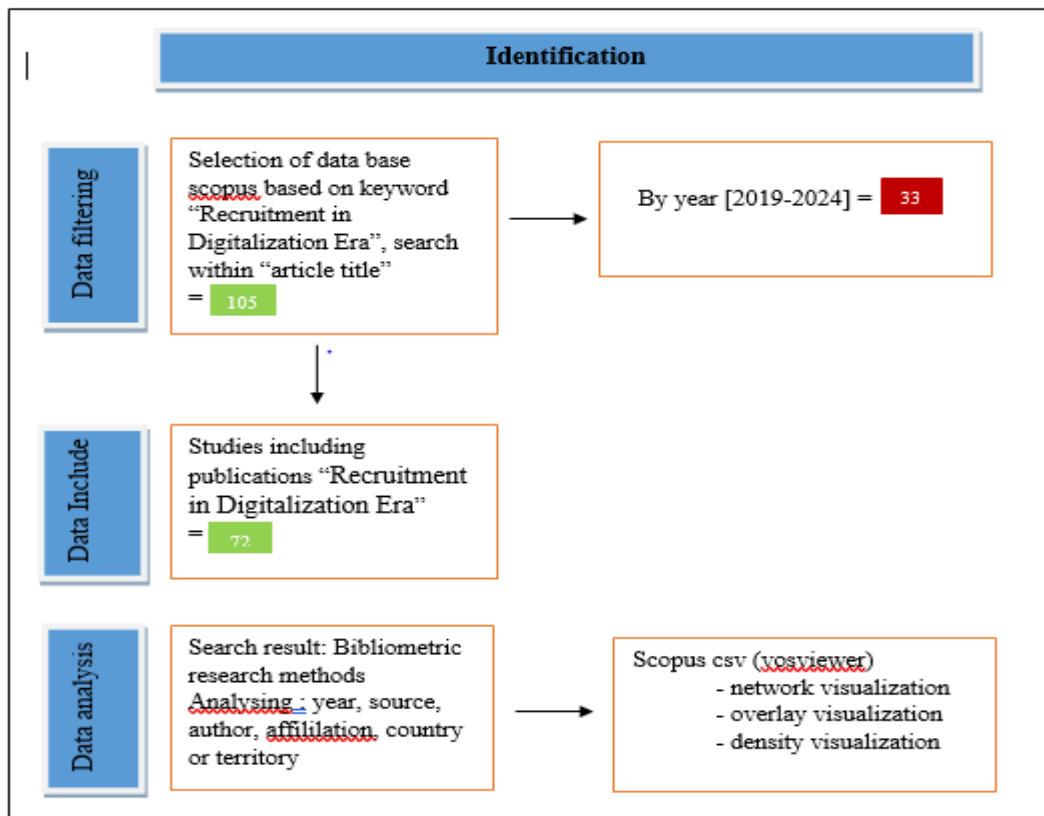
Bibliometrik adalah metode kuantitatif untuk menganalisis literatur ilmiah dan kegiatan penelitian melalui pengukuran karakteristik kuantitatif dari publikasi ilmiah, seperti jumlah publikasi dan sitasi. Metode ini penting untuk mengukur produktivitas peneliti dan institusi, menganalisis tren penelitian, dan membandingkan bidang penelitian. Selain itu, bibliometrik digunakan dalam pengambilan keputusan strategis terkait topik penelitian dan arah penelitian di masa depan (L. & Rousseau, 1990). Menurut L. & Rousseau (1990), tahapan dalam analisis bibliometrik meliputi:

1. **Menentukan sumber data:** Pilih sumber data seperti indeks sitasi atau basis data bibliografi.
2. **Membuat daftar publikasi:** Susun daftar publikasi yang akan dianalisis berdasarkan kriteria tertentu.
3. **Mengumpulkan data bibliometrik:** Kumpulkan data seperti jumlah sitasi, faktor dampak, dan h-index.
4. **Melakukan analisis bibliometrik:** Identifikasi tren dan pola dalam publikasi ilmiah melalui berbagai analisis.
5. **Menafsirkan hasil analisis:** Gunakan hasil untuk mengevaluasi produktivitas dan dampak penelitian serta merencanakan arah penelitian.
6. **Menyajikan hasil analisis:** Presentasikan hasil secara jelas, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram.

Dengan menerapkan dua bentuk analisis yaitu menganalisis hasil pencarian di database Scopus dan menggunakan perangkat lunak Vosviewer (van Eck & Waltman, 2010). Menganalisis hasil pencarian adalah salah satu menu di database Scopus, yang menganalisis tahun publikasi, afiliasi, penulis, negara, sponsor, dan sumber dokumen. Sedangkan Vosviewer adalah perangkat lunak yang digunakan untuk memvisualisasikan jaringan, overlay, dan kepadatan. Dengan bantuan software VOSviewer, penelitian ini bisa mendapatkan data terkait visualisasi jaringan bibliometrik (Akhtar et al., 2023; van Eck & Waltman, 2017; Rejeb et al., 2021). Data dalam penelitian ini disajikan secara teratur baik dalam bentuk tabel dan grafik. Analisis bibliometrik yang digunakan untuk mengevaluasi data bibliografi, termasuk jumlah dokumen pertahun, jumlah dokumen menurut sumber, jumlah dokumen oleh penulis, jumlah dokumen berdasarkan afiliasi, jumlah dokumen menurut negara atau wilayah, jumlah dokumen berdasarkan type, jumlah dokumen berdasarkan bidang studi dan jumlah dokumen oleh sponsor pendanaan. Pada dasarnya studi bibliometrik dalam ilmu informasi dapat mengungkapkan pola penggunaan dokumen, literatur pengembangan, atau sumber informasi di bidang subjek. Bibliometrik mencakup dua jenis studi, yaitu studi deskriptif, dan studi evaluatif. Deskriptif studi menganalisis produktivitas artikel, buku, dan format lain dengan melihat pola kepengarangan seperti jenis kelamin penulis, jenis karya penulis, tingkat kolaborasi, produktivitas penulis, institusi tempat penulis bekerja, dan subjek dari artikel. Penelitian ini menggunakan data publikasi artikel yang bersumber dari database scopus dari tahun 2019 - 2024 dengan tema penelitian "*Recruitment in Digitalization Era*". Pengumpulan data dilakukan dengan mendownload semua jurnal di database scopus dalam bentuk dokumen file tipe "CSV" dengan kata kunci "*Recruitment in Digitalization Era*". Dari hasil pencarian, terdapat 72 artikel yang diterbitkan antara tahun 2019-2024. Dikarenakan jumlah artikel sebanyak 72 artikel, maka ke 72 artikel tersebut digunakan dalam analisis data selanjutnya. Analisis tren perkembangan publikasi tentang Penelitian "*Recruitment in Digitalization Era*" atau dalam

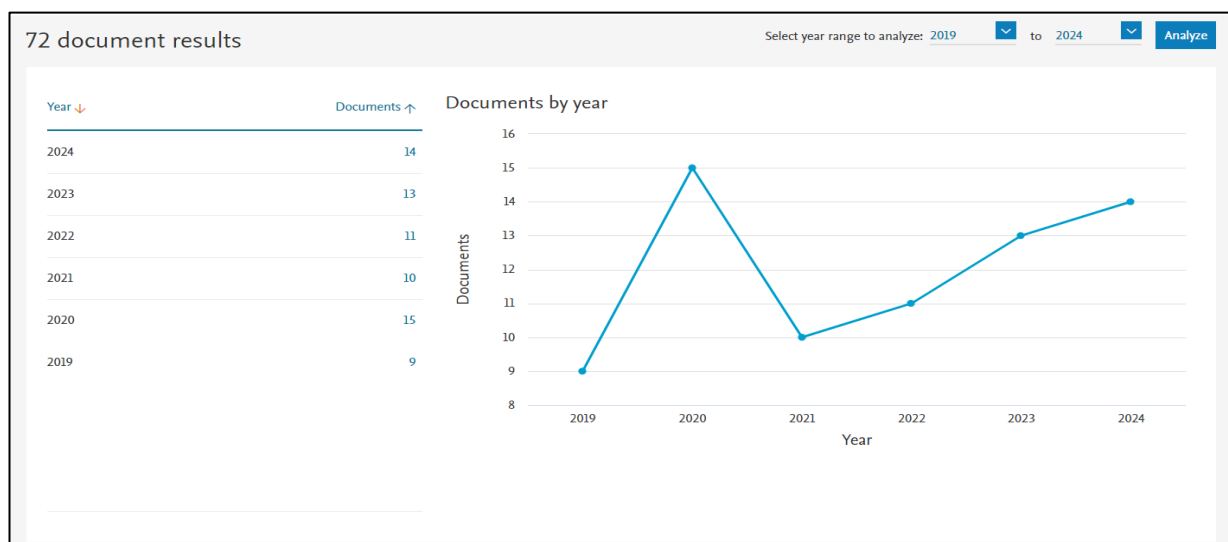
penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. VOSviewer adalah perangkat lunak untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometric.

2.1 TAHAPAN METODE PENGUMPULAN DATA



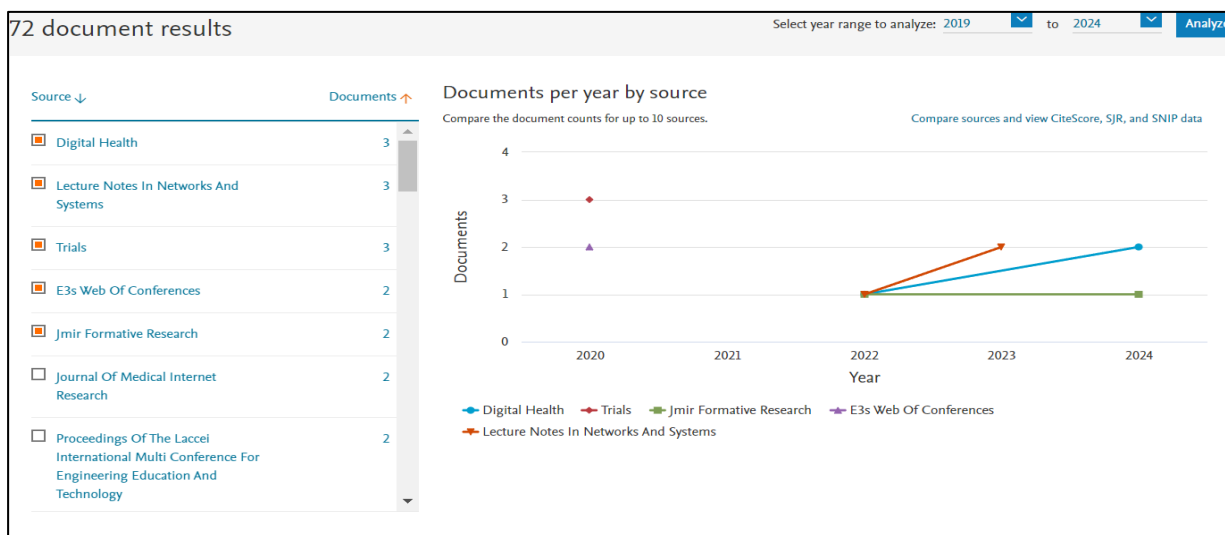
Gambar 1. Tahapan Metode Pengumpulan Data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



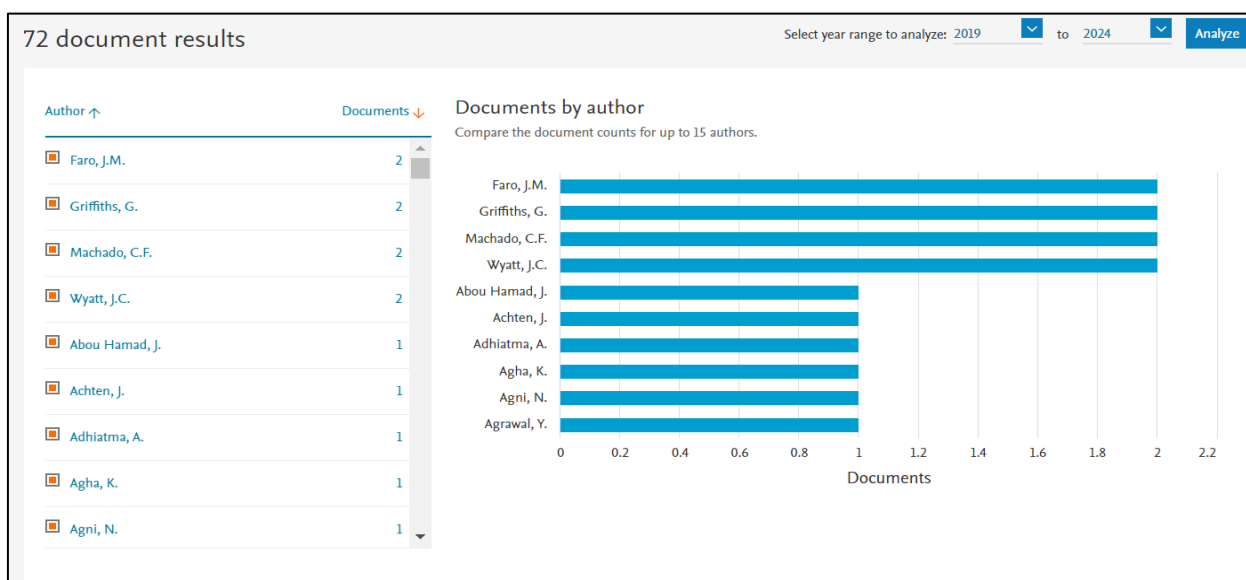
Grafik 1. Jumlah Dokumen

Indikator untuk mengetahui tren minat peneliti pada topik “*Recruitment in Digitalization Era*” adalah melalui jumlah dokumen/artikel. Data jumlah dokumen/artikel dengan tema “*Recruitment in Digitalization Era*” yang terdapat pada database scopus kurun waktu 2019 - 2024, sebanyak 72 dokumen. Jumlah dokumen “*Recruitment in Digitalization Era*” meningkat secara eksponensial dari 9 dokumen pada tahun 2019 menjadi 14 pada tahun 2024, dengan puncak 15 pada tahun 2020 (Grafik 1).



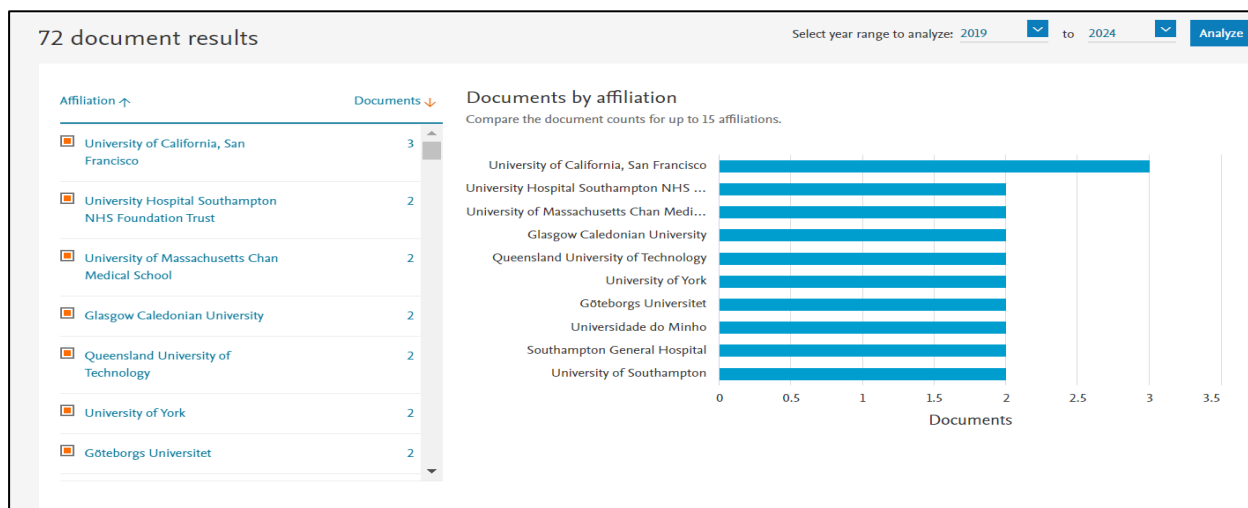
Grafik 2. Jumlah dokumen pertahun

Mengambarkan 5 jurnal teratas yang menerbitkan artikel yang terkait dengan tema “*Recruitment in Digitalization Era*”. Jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel adalah Digital Healthy, *Lecture Notes in Networks and Systems*, *Trials* masing – masing menerbitkan 3 dokumen (Grafik 2).



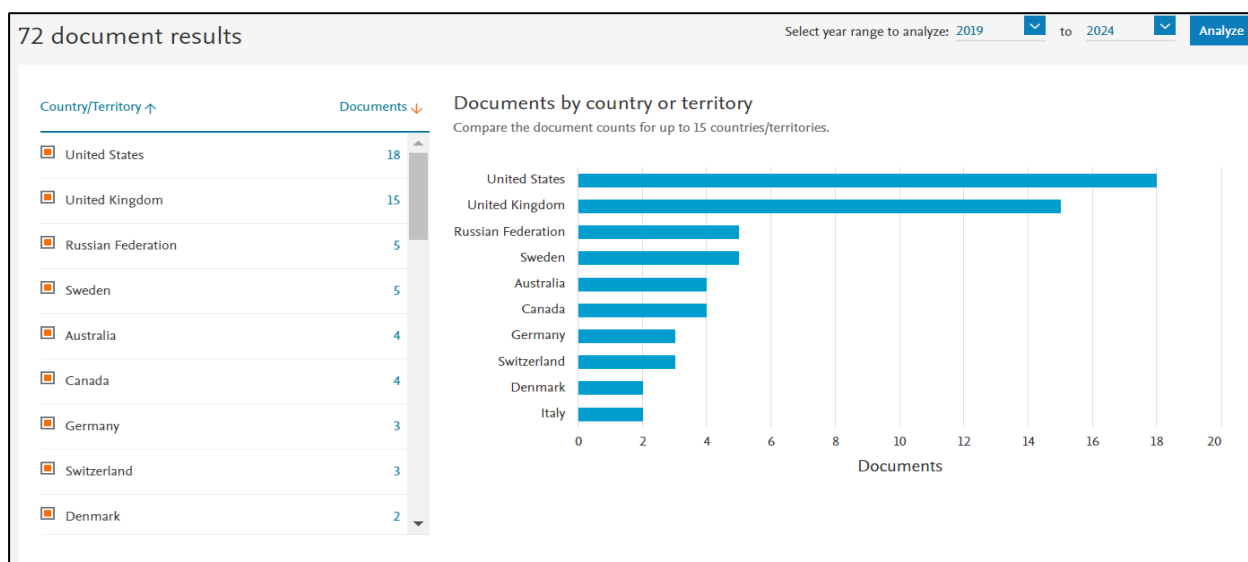
Grafik 3. Jumlah dokumen oleh penulis

Partisipasi penulis dalam publikasi penelitian dengan tema “*Recruitment in Digitalization Era*” dari tahun 2019-2024. Menariknya ada 4 penulis yang menghasilkan 2 makalah yaitu Faro, J.M., Griffiths, G., Machado, C.F., dan Wyatt, J.C.



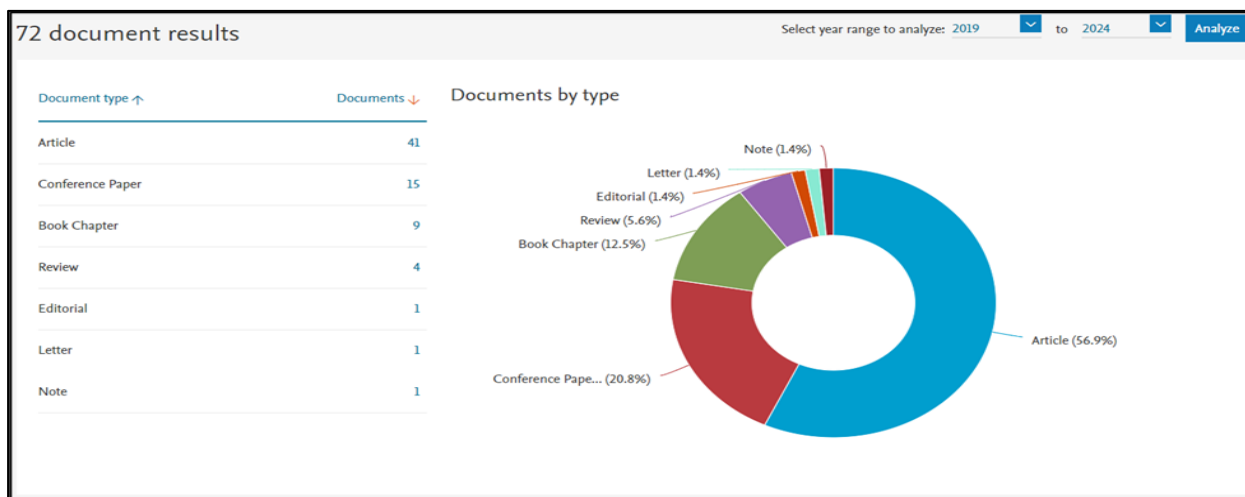
Grafik 4. Dokumen berdasarkan affiliation

10 besar affiliation dalam publikasi penelitian “*Recruitment in Digitalization Era*” dari tahun 2019-2024 antara lain: University of California, San Francisco menjadi affiliation (3 dokumen). University Hospital Southampton NHS Foundation Trust, University of Massachusetts Chan Medical School, Glasgow Caledonian University, Queensland University of Technology, University of York, dan Göteborgs Universitet, masing-masing 2 dokumen.



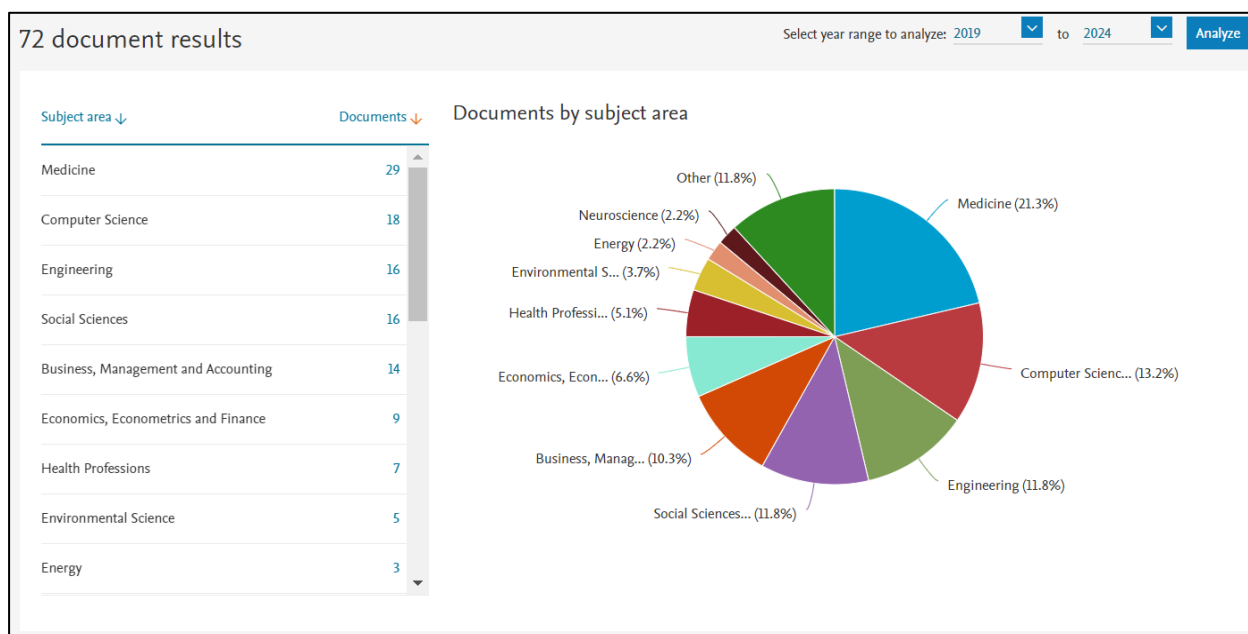
Grafik 5. Dokumen menurut negara atau wilayah

Berdasarkan negara atau wilayah United States menduduki peringkat pertama dalam publikasi “*Recruitment in Digitalization Era*” sebanyak 18 dokumen, disusul oleh United Kingdom sebanyak 15 dokumen dan Russian Federation serta Sweden 5 dokumen.



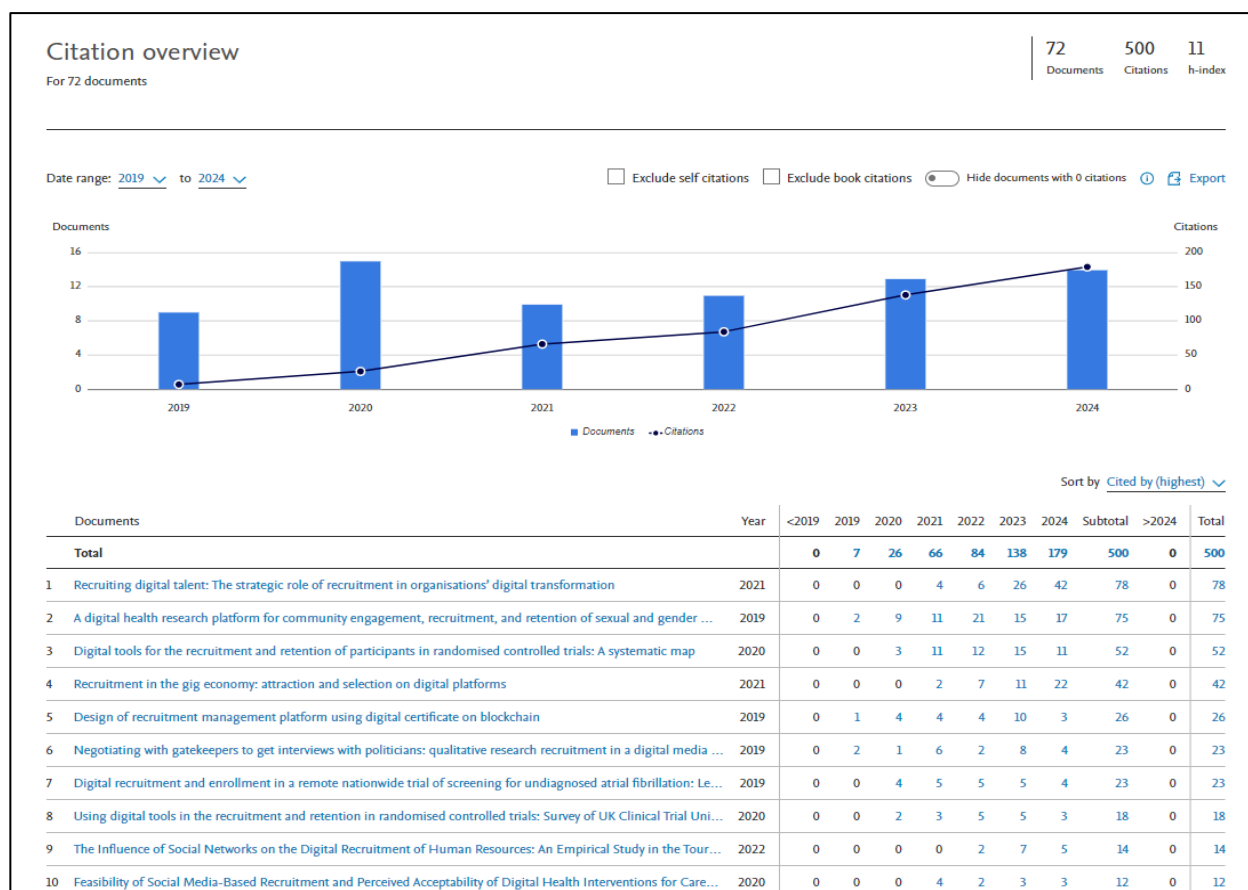
Grafik 6. Tipe dokumen

Penelitian bertema “*Recruitment in Digitalization Era*” berdasarkan tipe dokumen, mayoritas berbentuk Artikel (56,9%), kemudian Conference Paper (20,8%), Book Chapter (12,5%), Review (5,6%), Editorial (1,4%), Letter (1,4%), Note (1,4%).



Grafik 7. Dokumen berdasarkan bidang studi

Penelitian bertema “*Recruitment in Digitalization Era*” dokumen berdasarkan bidang studi, mayoritas dari disiplin ilmu Medicine (21,3%), kemudian Computer Science (13,2%), Engineering (11,8%), Sosial Sciences (11,8%), Business, Management and Accounting (10,3%), Economics, Econometrics and Finance (6,6%), Health Professions (5,1%), Environmental Science (3,7%), Energy (2,2%), Neuroscience (2,2%), Other (11,8%).



Tabel 1. Jumlah Sitasi Top 10

Tahun 2019 total 4 dokumen Judul: A Digital health research platform for community engagement, recruitment, and retention, of sexual and gender minority adults in a national longitudinal cohort study-The PRIDE Study jumlah kutipan 75 sitasi, Design of recruitment management platform using digital certificate on blockchain jumlah kutipan 26 sitasi, Negotiating with getekeepers to get interviews with politicians: qualitative research recruitment in a digital media environment jumlah kutipan 23 sitasi, dan Digital recruitment and enrollment in a remote nationwide trial of screening for undiagnosed atrial fibrillation: Lessons from the randomized, controlled mSToPS trial jumlah kutipan 23 sitasi. Tahun 2020 total 3 dokumen Judul: Digital tools for the recruitment and retention of participants in randomised controlled trials: A system map jumlah kutipan 42 sitasi, Using digital tools in the recruitment and retention in randomised controlled trials: Survey of UK Clinical Trial Units and a qualitative study jumlah kutipan 18 sitasi dan Feasibility of Social Media-Based Recruitment and Perceived Acceptability of Digital Health Interventions for Ceregivers of Justice-Involved Youth:Mixed Methods Study jumlah kutipan 12 sitasi. Tahun 2021 total 2 dokumen Judul: Recruiting digital talent: The strategic role of recruitment in organisations' digital transformation jumlah kutipan 78 sitasi dan Recruitment in the gig economy: attraction and selection on digital platform jumlah kutipan 42 sitasi. Tahun 2022 total 1 dokumen Judul: The Influence of Social Networks on the Digital Recruitmen of Human Resources An Empirical Study in the Tourism Sector jumlah kutipan 14 sitasi. Konsisten Sitasi dari tahun 2019-2024 memiliki jumlah sitasi yang konsisten, menunjukkan relevansi yang berkelanjutan dari topik mereka dalam komunitas akademik.

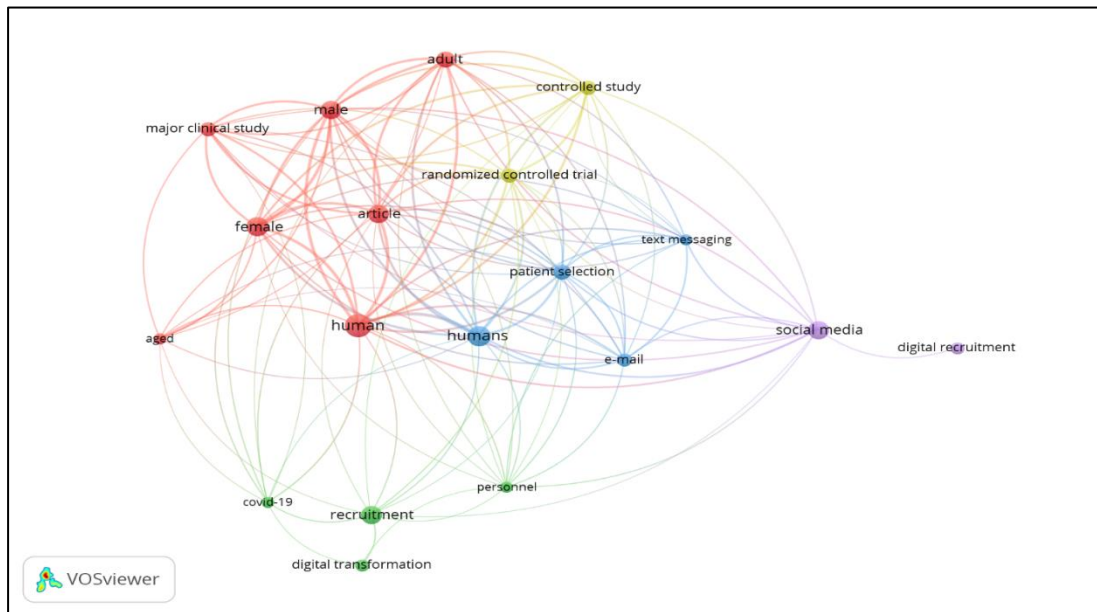


Gambar 2. *Word cloud*

Gambar *word cloud* yang ditampilkan menyoroti berbagai topik penting yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, teknologi digital, dan kesehatan, dengan fokus utama pada proses **rekrutmen** dan penggunaan **media sosial**. Kata-kata seperti **mHealth** dan **eHealth** menunjukkan peningkatan penggunaan teknologi dalam sektor kesehatan, sementara istilah **participant retention** mengindikasikan pentingnya strategi untuk mempertahankan partisipan, baik dalam penelitian klinis maupun proses rekrutmen. Selain itu, kemunculan istilah seperti **Schizophrenia** dan **clinical trials** mencerminkan hubungan erat antara manajemen kesehatan mental dan penelitian ilmiah, di mana teknologi, seperti **human-machine interface**, semakin memainkan peran penting. Secara keseluruhan, *word cloud* ini mencerminkan tren terkini dalam pemanfaatan teknologi dan strategi inovatif dalam manajemen, kesehatan, serta penelitian klinis.

3.1 Analisis bibliometrik “Recruitment in Digitalization Era”.

Penelitian ini memanfaatkan *software* VosViewer untuk melakukan analisis bibliometrik. Kami memasukkan kata kunci “*Recruitment in Digitalization Era*”. Setelah dianalisis menggunakan *software* VosViewer, penelitian ini menghasilkan tiga jaringan visualisasi antara lain jaringan visualisasi, visualisasi overlay, dan visualisasi densitas. Berikut hasil analisis Bibliometrik:



Gambar 3 . Sebaran Kata Kunci dalam Visualisasi Jaringan

Keterangan Items Visualisasi Jaringan

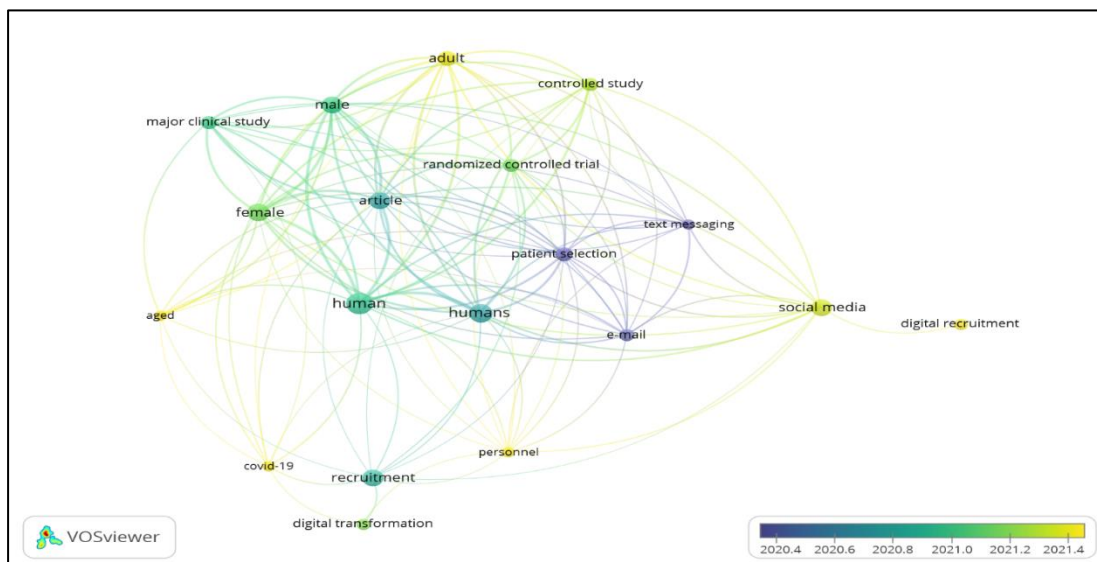
Cluster 1 : Adult, Aged, Article, Female, Human, Major Clinical Study, Male

Cluster 2 : Covid-19, Digital Transformation, Personnel, Recruitment

Cluster 3 : E-mail, Humans, Patient Selection, Text Messaging

Cluster 4 : Controlled Study, Randomized Controlled Trial

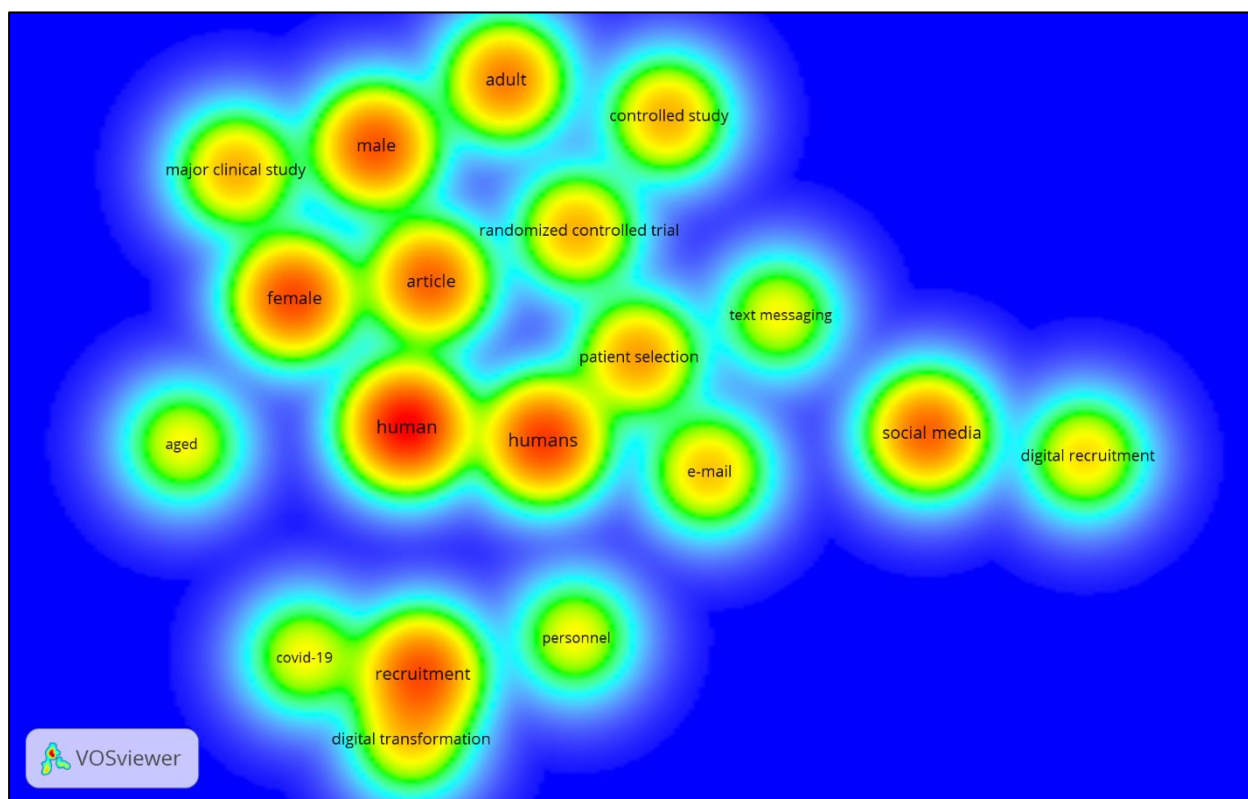
Cluster 5 : Digital Recruitment, Social Media



Gambar 4. Sebaran kata kunci dalam Overlay Visualization

Gambar 4 menggambarkan distribusi kata kunci atau *keyword* yang ditampilkan pada visualisasi overlay. Pada gambar lingkaran tersebut, warna-warna yang digunakan mengindikasikan periode penerbitan artikel. Semakin gelap warna lingkaran, maka kata kunci tersebut dibahas dalam publikasi sebelum tahun 2020. Sedangkan, semakin cerah kuning lingkaran dalam menunjukkan kata kunci tersebut dibahas dalam publikasi yang terbit setelah

tahun 2021. Kata kunci yang awal-awal muncul terlihat pada lingkaran dengan warna abu-abu gelap. Kata kunci tersebut antara lain *Patient Selection*, *Text Messaging*, dan *E-mail*. Hal ini berarti pada awal kemunculan artikel yang membahas tentang “*Recruitment in Digitalization Era*”. Dengan demikian, pada awalnya artikel yang membahas “*Recruitment in Digitalization Era*” lebih banyak berperan sebagai pencetus atau dasar dari istilah “*Recruitment in Digitalization Era*”.



Gambar 5. Sebaran kata kunci dalam *density visualization*

Gambar 5. menjelaskan sebaran kata kunci dalam *density visualization*. Pada gambar tersebut terlihat sebaran kata kunci yang terkait dengan *Recruitment in Digitalization Era* dalam publikasi yang terindeks scopus. Warna oren menunjukkan kata kunci yang paling sering digunakan, diantaranya human, humans, female, article, male, adult, social media, recruitment. Dari gambar tersebut, kebaruan penelitian yang terkait dengan Recruitment in Digitalization Era dapat dijelaskan. Penelitian yang akan datang terkait dengan Recruitment in Digitalization Era dapat mengangkat topik yang terkait dengan digital recruitment dengan digital transformation.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil memetakan perkembangan literatur ilmiah terkait rekrutmen di era digital menggunakan analisis bibliometrik terhadap 72 artikel yang dipublikasikan dalam database Scopus antara tahun 2019-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik "Recruitment in Digitalization Era" mengalami peningkatan signifikan, dengan puncak publikasi pada tahun 2020. Amerika Serikat dan Inggris adalah dua negara dengan kontribusi

terbesar dalam penelitian ini, di mana Amerika Serikat menyumbang 18 dokumen dan Inggris 15 dokumen, sementara mayoritas dokumen berbentuk artikel ilmiah. Peneliti yang paling banyak berkontribusi dalam menulis topik ini adalah Faro J.M., Griffiths G., dan Wyatt J.C., masing-masing dengan 2 dokumen. Kata kunci yang paling dominan dalam literatur adalah "recruitment", "digital transformation", dan "social media", yang mencerminkan pentingnya teknologi digital dalam proses rekrutmen saat ini. Artikel dengan jumlah sitasi tertinggi membahas penggunaan platform digital dalam rekrutmen, menunjukkan relevansi tema ini baik dalam komunitas akademik maupun praktis. Dari hasil analisis VOSviewer, tiga visualisasi utama (visualisasi jaringan, overlay, dan densitas) menunjukkan keterlibatan kata kunci seperti "recruitment", "digital transformation", "social media", "human", dan "patient selection", yang menempati posisi sentral dalam diskusi. Analisis peta jaringan kejadian bersama kata kunci juga menyoroti bahwa topik rekrutmen digital masih memiliki peluang untuk dieksplorasi lebih lanjut. Secara keseluruhan, meskipun ada peningkatan perhatian terhadap digitalisasi rekrutmen, masih banyak aspek yang bisa dieksplorasi lebih lanjut, khususnya dalam pengembangan alat rekrutmen berbasis digital yang lebih inovatif dan adaptif di berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, M. J., Azhar, M., Khan, N. A., & Rahman, M. N. (2023). Conceptualizing social media analytics in digital economy: An evidence from bibliometric analysis. *Journal of Digital Economy*, 2, 1–15. <https://doi.org/10.1016/J.JDEC.2023.03.004>
- Baykal, E. (2020). Digital era and new methods for employee recruitment. *Handbook of Research on Strategic Fit and Design in Business Ecosystems*, January, 412–430. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-1125-1.ch018>
- Demir, M., & Günaydın, Y. (2023). A digital job application reference: how do social media posts affect the recruitment process? *Employee Relations*, 45(2), 457–477. <https://doi.org/10.1108/ER-05-2022-0232>
- Jackson, J. (2023). Expanding opportunities to maximise research recruitment and data collection using digital tools. *International Journal of Social Research Methodology*, 26(6), 721–731. <https://doi.org/10.1080/13645579.2022.2091258>
- L., E., & Rousseau, R. (1990). *Egghe & Rousseau 2000.pdf*.
- Memon, M., Soomro, N., & Qazi, S. W. (2024). Mapping Digital Recruitment Tools Using Advanced Convergent Qualitative Meta-integration. *Vision*, 1–12. <https://doi.org/10.1177/09722629231220989>
- Musker, M., Short, C., Licinio, J., Wong, M. L., & Bidargaddi, N. (2020). Using behaviour change theory to inform an innovative digital recruitment strategy in a mental health research setting. *Journal of Psychiatric Research*, 120(September 2019), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2019.09.012>
- Nagibina, N., Kandybina, E., Komysheva, L., & Scliarov, K. (2020). Achieving sustainable development of a company through digital transformation of the recruitment process. *E3S Web of Conferences*, 164. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202016410053>
- Rejeb, A., Rejeb, K., Zailani, S., Treiblmaier, H., & Hand, K. J. (2021). Integrating the Internet of Things in the halal food supply chain: A systematic literature review and research

- agenda. *Internet of Things (Netherlands)*, 13(2021), 100361. <https://doi.org/10.1016/j.iot.2021.100361>
- Rojas Garcia, J. A., Cueva Mas, D., Infante Ramirez, S., & Arambarri, J. (2023). *Methodology to improve profitability in a company textile industry through the improvement of the recruitment process and selection of human resources using Lean Six Sigma and Digital Transformation*. <https://doi.org/10.18687/laccei2023.1.1.487>
- Saniuk, S., Grabowska, S., & Fahlevi, M. (2023). Personalization of Products and Sustainable Production and Consumption in the Context of Industry 5.0. In *Industry 5.0: Creative and Innovative Organizations*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-26232-6_3
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2017). Citation-based clustering of publications using CitNetExplorer and VOSviewer. *Scientometrics*, 111(2), 1053–1070. <https://doi.org/10.1007/s11192-017-2300-7>
- Venkatachalam, N., & Kannusamy, R. (2023). Digital skills recruitment challenges in small enterprises: the role of blockchain. *Small Enterprise Research*, 30(3), 301–317. <https://doi.org/10.1080/13215906.2023.2279043>